



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perbandingan Efektifitas Obat Nyamuk Bakar yang Mengandung D-Aletrin dengan Bioletrin Terhadap Nyamuk *Aedes Aegypti*

Hananiel Prakasja, Dra. Budi Mulyaningsih, Apt, Ms

Universitas Gadjah Mada, 1997 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

DAFTAR TABEL

INTISARI

Halaman

Tabel 1. Jumlah Nyamuk yang mati setelah terpapar

Obat Nyamuk bakar yang begitu beragam di Indonesia dan keadaan geografis di daerah tropis yang memungkinkan nyamuk begitu berkembang di Indonesia sehingga tanpa kita sadari penyakit - penyakit yang diperantarai oleh nyamuk juga menjangkiti masyarakat Indonesia, serta kondisi ekonomi Indonesia yang belum merata sehingga menyebabkan masyarakat memilih Obat Nyamuk bakar yang relatif lebih murah maka dipilih penelitian mengenai obat nyamuk bakar. *Aedes Aegypti* yang menyebabkan penyakit yang diperantarainya juga meningkat.

D-aletrin dan bioaletrin yang menjadi isi kebanyakan obat nyamuk bakar menjadi subyek penelitian dengan menggunakan *Aedes aegypti* sebagai obyek penelitiannya. Untuk menambah variabel penelitian digunakan marmut sebagai makanan dari nyamuk *Aedes Aegypti* betina.

Hasil penelitian yang diuji dengan metode regresi korelasi analisis Probit menunjukkan, LD 95% d-aletrin tanpa marmut adalah 7,73 sedangkan LD 95% bioaletrin tanpa marmut adalah 7,74. Pada saat percobaan menggunakan marmut hasil yang dicapai antara bioaletrin dengan d-aletrin adalah sama yaitu 9,45 dan 9,48 sehingga tidak ada perbedaan efektifitas.

dengan menggunakan marmut sebagai

makanan

21

Tabel 4. Jumlah Nyamuk yang mati setelah terpapar

dengan obat nyamuk yang mengandung bioletrin

dengan menggunakan marmut sebagai

makanan

21

Tabel 5. Hasil Analisa probit obat nyamuk bakar yang

mengandung d-aletrin terhadap nyamuk *Aedes aegypti*

tanpa memakan marmut

21

